

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Wilayah Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti kabupaten Ciamis. Lokasi ini dipilih peneliti karena di Desa tersebut menghadrikan sepasang suami istri dalam pemlihan kepala desa yang menyebabkan turunnya substansi demokrasi dan ketertarikan masyarakat terhadap pemilihan langsung tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Penelitian ini disusun menggun akan metode kualitatif Deskriptif yang mana menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengungkap, menganalisis, menjelaskan kualitas, dan mendeskripsikan pengaruh suatu persoalan yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif seringkali menunjukkan kehidupan sosial masyarakat, fungsional organisasi, sejarah, tingkah laku, hubungan kekerabatan, dan pergerakan sosial.

Penelitian kualitatif menekankan analisisnya terhadap proses penyimpulan berdasarkan analisis deduktif dan induktif yang kemudian dikorelasikan dengan fenomena yang diamati dengan tentunya menggunakan logika ilmiah. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data deskriptif berupa penjelasan uraian kata atau lisan, dan perilaku yang dapat diamati dari narasumber dengan

memperhatikan aspek latar belakang secara holistik narasumber tersebut. (Moleong, 2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptis karena bertujuan untuk menganalisis studi kasus secara deskriptif dan mendalam obyek penelitian demi menghasilkan tujuan akhir yang tersistematis dan teruji secara kredibilitas.

3.3. Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dan *Snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Individu maupun kelompok yang dipercaya sebagai informan dalam suatu penelitian dianggap tahu dan memahami terkait persoalan yang sedang diteliti atau terkait objek penelitian (Sugiyono 2016). Terdapat beberapa kriteria yang sebaiknya dimiliki oleh seorang informan demi mendukung kredibilitas informasi yang diberikannya. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang masih berkecimpung dalam permasalahan yang hendak diteliti
- b) Memiliki waktu yang mencukupi untuk dimintai keterangan informasi.
- c) Orang yang mampu menyampaikan informasi secara objektif tidak hanya berdasarkan subjektivitas ataupun pemikiran sendiri.
- d) Orang yang mampu memahami masalah yang diteliti secara enkulturasi atau penghayatan bukan sekedar mengetahui proses.

- e) Melibatkan orang asing yang memiliki ketertarikan terhadap obyek yang sedang diteliti dan dianggap mampu memberikan pandangan narasumber yang dapat dijadikan referensi rujukan.

Penggunaan teknik tersebut selanjutnya mengantarkan kepada penerapan *snowball sampling*. Mengingat penelitian kualitatif seringkali mengarahkan peneliti untuk memperluas pencarian data terhadap lebih banyak informan guna mendapatkan data yang dirasa lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan. *Snowball sampling* merupakan sebuah teknik yang diawali dengan sedikit atau hanya beberapa informan untuk selanjutnya meluas terhadap banyak informan guna memperdalam pencarian informasi.

3.4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Yang mana kasus yang dipilih dalam penelitian ini merupakan kasus yang menarik dan hanya terbatas pada waktu dan aktivitas tertentu. Menurut Creswell (2008) pendekatan studi kasus menjadi salah satu bagian dari instrument metode penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti melakukan peninjauan secara mendalam terkait suatu obyek, peristiwa, aktivitas, maupun interaksi individu dan kelompok.

Tujuan penggunaan pendekatan studi kasus ini adalah untuk menguji dan menjawab permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah penelitian secara konkret. Hal tersebut peneliti laksanakan dengan kemudian membatasi dan memfokuskan penelitian ini terhadap kualitas demokrasi yang ada di Desa

Padamulya dengan momentum pemilihan kepala desa yang menghadirkan pasangan suami-istri didalamnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses ataupun langkah yang ditempuh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data sendiri dapat dilihat berdasarkan sumber dan teknik atau cara pengambilannya. Berdasarkan sumber, teknik pengambilan data terbagi atas sumber primer dan sekunder sedangkan berdasarkan segi cara, teknik pengambilan data terbagi menjadi empat yakni melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi maupun penggabungan keempatnya (Sugiyono, 2016). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan yang berlangsung dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan Narasumber atau yang diwawancara yang memberikan keterangan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan. (Moelong 2012). Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam atas pembahasan suatu topik tertentu.

Penelitian ini hendak melakukan wawancara terhadap Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Panitia PILKADES, dan 3-5 orang masyarakat di wilayah desa padamulya. Narasumber tersebut dipilih karena

dianggap berkompeten dan memahami persoalan yang hendak dikaji lebih mendalam pada penelitian ini serta sebagai orang-orang yang memiliki dan memegang wewenang atas data-data yang diperlukan peneliti.

3.5.2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan dengan melihat secara spesifik terkait keadaan objek penelitian. Metode ini ditempuh dengan tujuan menghasilkan data penelitian yang secara valid mendukung proses penelitian serta memberikan gambaran aktivitas yang terjadi di lingkungan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan tidak terbatas hanya pada orang melainkan juga terhadap obyek-obyek yang ada di lokasi penelitian. peneliti melaksanakan observasi diawali dengan mengumpulkan data secara langsung terjun terhadap obyek penelitian demi menghasilkan pengamatan yang valid untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Adapun hal-hal yang peneliti amati adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan pelaku dan objek
- Memperhatikan ruang dan waktu
- Mengamati berbagai permasalahan sosial
- Menyusun rencana wawancara

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data melalui proses pencatatan sumber data yang terdapat pada

lokasi penelitian. Menurut (Sugiyono,2016) dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan ataupun catatan-catatan berupa karya momental seseorang. Teknik pengumpulan data ini dapat menghasilkan suatu data yang kredibel manakala didukung oleh pengalaman pribadi yang relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi ini menggunakan berbagai bentuk dokumentasi dapat berupa hasil surat keputusan, dokumen administratif, arsip, maupun foto proses penelitian yang dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya di lokasi penelitian.

3.6. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui proses pengumpulan data yang kemudian dikategorikan dengan relevansi penelitian untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh penulis maupun pembaca (Sugiyono: 2016). Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mana Miles dan Huberman yang menjelaskan alur proses analisis data sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses mencari, mencatat, dan mengumpulkan data yang dihasilkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pengumpulan data ini membutuhkan suatu strategi yang tepat dan akurat karena menentukan fokus pendalaman data agar tahapan analisis data selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan data penelitian untuk kemudian disederhanakan, ditafsirkan, dan ditransformasikan dalam sebuah abstrak dan data kasar yang muncul berdasarkan catatan-catatan selama proses penelitian berlangsung. Reduksi data bertujuan untuk menajamkan analisis peneliti agar selanjutnya mampu menentukan kesimpulan yang terverifikasi.

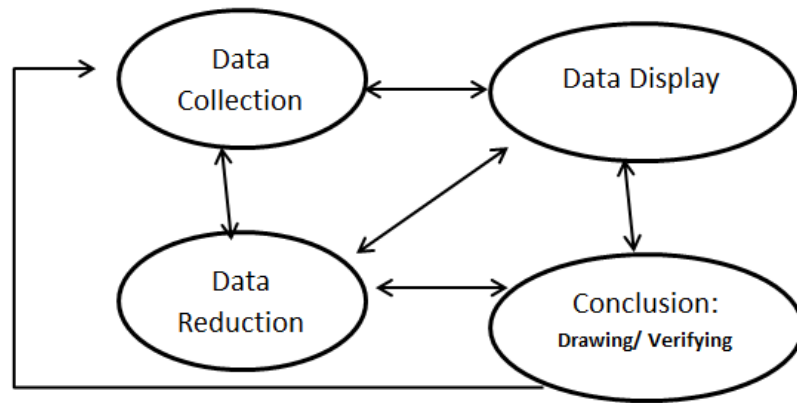
c) Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menghadirkan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan terhadap adanya proses penarikan kesimpulan. Melalui tahapan penyajian data, dapat terlihat dan dipahami kondisi subjek penelitian serta langkah tepat yang harus dilakukan selanjutnya dengan berdasarkan terhadap pemahaman yang diperoleh atas penyajian-penyajian data tersebut.

d) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Ini merupakan tahapan terakhir dalam bagian analisis dan pengolahan data. Penarikan kesimpulan menjadi usaha peneliti yang bertujuan untuk memahami makna, pola, alur, proposisi serta sebab akibat dalam penelitian yang dilakukan.

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data (*Interactive model*)



Sumber : Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Melalui gambar tersebut dapat terlihat bahwa setiap tahapan dalam analisis data interaktif ini saling berhubungan dan berkelanjutan untuk dapat menghasilkan kesimpulan data yang terverifikasi. Perolehan dan pengumpulan data yang masih majemuk dan kompleks akan peneliti analisis, seleksi dan rangkum pada tahapan *Reduction* dengan memfokuskan terhadap data-data penting yang kemudian dicari tema dan polanya. Selanjutnya akan dilakukan tahap *Display* Data yang berbentuk uraian dengan tujuan memudahkan pemahaman. Tahapan terakhir verifikasi dan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah melalui pemaparan uraian data yang didukung oleh bukti data yang valid dan konsisten.

3.7. Validitas Data

Validitas data adalah serangkaian ketepatan atas derajat sebuah variable penelitian yang menghubungkan proses penelitian dengan obyek penelitian dan data-data yang dihasilkan peneliti (Sugiyono:2016). Penelitian ini

